

ABSTRAK

Nama : Ragasukma Adilung Irianto , 1710511018
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Permendesa PD TT Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan, Pendirian, Pembubaran BUMDes (Studi di Desa Randuagung Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember)

Dalam NAWACITA, khususnya Nawa Cita ke-tiga “Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan”, Pemerintahan Jokowi-JK berkomitmen mengawal implementasi Undang-Undang Desa No.6 tahun 2014 tentang desa yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

BUMDes menjadi salah satu alat pembangunan di desa untuk meningkatkan perekonomian desa, peningkatan pendapatan desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta diharapkan dapat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa (Pratama, 2017). Hal tersebut juga diatur dalam Peraturan Menteri Desa No.4 tahun 2015. Salah satunya adalah BUMDes yang ada pada Desa Randu Agung yang memiliki fenomena yaitu beberapa potensi desa belum bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDES di Desa Randu Agung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan adanya hal tersebut diperoleh hasil diantaranya pembentukan BUMDes dilaksanakan atas inisiatif Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat desa, pembentukan kepeguruan organisasi telah melaksanakan transparansi, modal yang diperoleh dari Pemerintah Desa telah disampaikan pada rapat terbuka dan telah transparant , BUMDes Agung Jaya

telah memenuhi akuntabilitas prosedural dan BUMDes telah memiliki kemandirian, respontabilitas dan kesetaraan yang dinilai cukup baik.

Kata Kunci : BUMDES, GCG, PDTT No 4 Thn 2015



ABSTRACT

Name : Ragasukma Adilung Irianto , 1710511018

Study Program: Ilmu Pemerintahan

Title : Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Permendes PDTT Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan, Pendirian, Pembubaran BUMDes (Studi di Desa Randuagung Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember)

In NAWACITA, especially the third Nawa Cita “Building Indonesia from the Periphery by Strengthening Regions and Villages within the Framework of a Unitary State”, the Jokowi-JK Government is committed to overseeing the implementation of Village Law No. 6 of 2014 concerning villages as regulated in Government Regulations. No. 11 of 2019 concerning Amendments to Government Regulation Number 43 of 2014 concerning Implementing Regulations of Law Number 6 of 2014 concerning Villages.

BUMDes is one of the development tools in the village to improve the village economy, increase village income, improve village potential management according to community needs, and is expected to be the backbone of village economic growth and equity (Pratama, 2017). This is also regulated in Village Minister Regulation No. 4 of 2015. One of them is BUMDes in Randu Agung Village which has a phenomenon that some village potentials cannot be utilized optimally.

This study aims to determine the management carried out by BUMDES in Randu Agung Village. The method used in this study is a qualitative approach method with data collection through interviews, observation and documentation. With this, the results obtained include the establishment of BUMDes carried out at the initiative of the Village Government together with the village community, the formation of organizational management has implemented transparency, the capital obtained from the Village Government has been submitted at open and transparent meetings, BUMDes Agung Jaya has fulfilled procedural

accountability and BUMDes already have independence, responsibility and equality which are considered quite good.

Keyword : BUMDES, GCG, PDTT No 4 Thn 2015

